

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif terkait Makna dan Fungsi *Badoncek* Dalam Pesta Perkawinan Etnis Minangkabau Di Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Badoncek* adalah tradisi dalam budaya Minangkabau yakni memberikan sesuatu berupa uang ataupun materi kepada pihak pelaksana pesta (*silang nan bapangka*). Tradisi ini memiliki makna membantu “*malapehkan baban barek singguluang batu*” yang artinya beban berat yang disertai alas kepala dari batu yang berarti hidup yang dalam keadaan susah masih dibebani lagi dengan berbagai tanggungan. Untuk itu masyarakat saling bahu-membahu mengurangi beban yang di tanggung oleh silang bapangka. Dan juga memiliki makna “*barek samo dipikua, jiko ringan samo di jinjiang*” yang berarti bahwa hidup harus memegang prinsip saling membantu, masalah berat atau ringan harus dibagi bersama. Dengan demikian tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan.
2. Tradisi *badoncek* ini terdiri dari beberapa tahapan dalam pelaksanaannya, tahapan tersebut adalah: 1) Berkumpul dan berunding dirumah *sipangka*,

setelah berkumpulnya seluruh *ninik mamak*, *urang tuo-tuo* dan *silang bapangka* maka akan dilakukan *baa iyo-iyo* yang artinya bermusyawarah mencari persesuaian, maka dimulailah proses *badoncek*. 2) Pembukaan *kato*, setelah dilakukan musyawarah mencari persesuaian lalu tukang *janang* akan mengucapkan kata persembahan pada tamu undangan. Ucapan terima kasih dan maaf pun turut tukang *janang* ucapkan pada tamu undang yang hadir pada malam itu, lalu tukang *janang* akan meminta kepada seluruh tamu undangan untuk menyaksikan dan menghitung jumlah uang panggilan atau uang sumbangan yang diberikan. 3) *Badoncek*, setelah pembukaan kata selesai maka menyorakan uang sumbangan yang diberikan oleh tamu undangan. Semakin lihai tukang *janang* dalam memainkan perannya maka akan semakin besar dana yang akan diperoleh oleh *silang bapangka* (tuan ruma). 4) Penyerahan dana kepada *sipangka*, hasil dana yang diperoleh kemudian akan diserahkan kepada pemilik pesta. Lalu *silang bapangka* akan mengucapkan terimakasih dan *badoncek* pun selesai.

3. Terdapat banyak unsur-unsur dari tradisi *badoncek* yang berfungsi untuk saling menguatkan struktur sosial dalam pembangun dan perkembangan tradisi *badoncek* itu sendiri. Tradisi *badoncek* dilaksanakan sebagai wujud pemberdayaan budaya dan adat istiadat Minangkabau ditengah masyarakat. Tradisi *badoncek* memiliki fungsi untuk : 1) Mengumpulkan dana pesta perkawinan, 2) Silaturahmi, 3) Meningkatkan persatuan kaum, dan juga sebagai 4) Hiburan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terkait Makna dan Fungsi *Badoncek* Dalam Pesta Perkawinan Etnis Minangkabau Di Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Tradisi *badoncek* ini adalah sebuah kebudayaan masyarakat Minangkabau yang patut untuk ditumbuh kembangkan pada generasi berikutnya, mengingat begitu besar manfaat yang didapat jika melaksanakan tradisi ini. Jika terus dilestarikan manfaatnya tidak hanya dilaksanakan dalam acara adat, sosial dan agama namun pemerintah juga dapat memanfaatkannya demi kesejahteraan masyarakat.
2. Pada saat aktivitas *badoncek* sebagian besar penontonnya terdiri dari orang-orang yang berusia lanjut, orangtua tidak meminta anak-anak mereka untuk mengikuti tradisi ini. Untuk itu masyarakat dan orangtua sangat penting untuk mengikut sertakan anak-anak untuk melihat tradisi ini dan mencintai budaya mereka sendiri lebih dari budaya asing.